BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sempurnanya agama Islam dapat terlihat ketika mengatur seluruh ranah hidup manusia selama dunia. Bahkan kegiatan perekonomi pun diatur dalam agama Islam dengan memegang prinsip ketuhanan. Hal ini diyakini karena sesungguhnya harta yang dimiliki bukanlah hak kita sepenuhnya, melainkan hanya titipan-Nya untuk dipergunakan dengan baik mungkin sesuai kebutuhan manusia hingga semua kembali kepada-Nya untuk diminta pertanggungjawaban.

Awal adanya kehidupan manusia, baik secara perorangan maupun kelompok orang, manusia mempunyai andil dalam sistem ekonomi. Ekonomi yang sejahtera diperoleh masyarakat merupakan hasil usaha bersama seluruh lapisan masyarakat. Pada dasarnya, adanya peran masyarakat ini menunjukkan sikap peduli pada sesama. Mereka bekerja dalam rangka memikirkan kepentingan bersama. Sikap *altruisme* yang mereka tanamkan dalam diri ini pada akhirnya akan mendatangkan keuntungan bagi kepentingan pribadi.

Kehidupan berumah tangga tentunya membutuhkan berbagai barang dan jasa. Adapun barang dan jasa yang sering dibutuhkan agar dapat memenuhi kebutuhan yang bersifat sandang, pangan, dan papan. Kegiatan ekonomi dilakukan dalam berumah tangga yaitu kegiatan konsumsi dihasilkan sendiri dari alam atau dengan menciptakan barang dan jasa. Maka dari itu, selain melakukan kegiatan konsumsi rumah tangga juga terdapat kegiatan produksi. Kehidupan

masyarakat saat ini semakin memprioritaskan spesialisasi, maka hampir seluruh barang dan jasa yang dibutuhkan dalam oleh rumah tangga diperoleh melalui kegiatan ekonomi. Jadi, seluruh kegiatan konsumsi ditutup dengan kegiatan ekonomi.

Seiring kemajuan zaman, informasi pun semakin berkembang di tingkat kemampuan intelektual manusia. Dengan begitu, peran perempuan dalam kehidupan juga berubah untuk menjawab tantangan zaman, tak terkecuali mengenai perannya sebagai ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Seorang ibu dituntut buat kreatif, sabar, giat, dan tekun demi terciptanya kehidupan sejahtera dalam keluarga. Banyak hal yg bisa dilakukan ibu rumah tangga dalam menopang ekomoni keluarga misalnya dengan berwirausaha, bekerja di perusahaan, bahkan sebagai kuli hingga mengerjakan pekerjaan lainnya yang biasa dilakukan laki-laki. Dari sini dapat kita lihat bahwa seseorang ibu sangat berperan pada menaikkan ekonomi keluarga guna tercapainya kesejahteraan ekonomi dalam keluarga. Seorang ibu dapat melakukan kegiatan lain disamping tugasnya menjadi pengurus rumah tangga dan juga mampu membantu perekonomian keluarga, tentunya atas izin suaminya agar tidak menimbulkan konflik dalam rumah tangga.

Pada umumnya perempuan memiliki peran yang cukup signifikan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, selanjutnya keterlibatannya menandai adanya kesetaraan gender untuk masalah pencapaian semakin terbuka luas diperbolehkannya wanita bekerja. Akan tetapi wanita umumnya lebih bertanggung jawab terhadap urusan rumah tangga, sehingga segala sesuatu yang

dilakukan wanita dianggap sebagai tambahan. Dengan perannya tersebut telah memberikan dampak sebagai suatu tantangan.

Seorang ibu rumah tangga yang ikut bekerja, di satu sisi memberikan konstribusi positif dalam membantu pendapatan keluarga, sisi lainnya harus tetap tunduk pada tugas-tugasnya sebagai ibu dan istri sekaligus. Jumlah perempuan yang bekerja di Indonesia dan negara lain akan meningkat karena beberapa faktor, seperti kesempatan pelatihan yang lebih baik bagi perempuan, keberhasilan program keluarga berencana, jumlah pusat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang memungkinkan perempuan untuk bekerja dengan masalah pada saat yang sama. Sebagaimana yang dikemukakan Ach. Zuhri, dkk.

Idealnya dalam kehidupan berkeluarga peran kedua belah pihak harus dilakukan dengan penuh keikhlasan dan kesadaran guna membuat keluarga yang harmonis, saling menghormati dan memenuhi hak dan kewajiban hal inilah yang mencerminkan keharmonisan dalam sebuah keluarga yang saling melengkapi. Memang pada dasarnya manusia tidak ada yang sempurna, membentuk keluarga sebagai suatu kebutuhan agar saling menjaga dan mengisi satu sama lain yang harus dibangun dengan baik suami dan istri. Saling memahami dan mengetahui peran juga tantangan suami istri diharapkan dapat memudahkan kehidupan keluarga sesuai ajaran agama dan hukum yang berlaku. Bahkan dalam kehidupan keluarga, setiap anggota keluarga memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh semua anggota keluarga lainnya. Perkembangan kehidupan keluarga dalam masyarakat dewasa ini jauh dari kondisi ideal tersebut. Pembalikan peran terjadi di antara anggota keluarga, misalnya, di mana peran

yang seharusnya dimainkan oleh suami justru dimainkan oleh istri, dan sebaliknya, peran yang biasanya dimainkan oleh istri dimainkan oleh suami.

Untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga, BUMDes memainkan peran yang sangat strategis dengan berbagai potensi BUMDes. Jangkauan BUMDes sendiri dimulai dari adopsi pekerjaan, distribusinya, penggunaan bahan baku lokal, bahkan keberadaannya mendukung semua sektor perekonomian. Potensi ini berdampak positif bagi masyarakat pedesaan.

Badan Usaha Desa atau disingkat BUMDes adalah lembaga keuangan yang tujuan utamanya meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mengurangi kemiskinan. Tentunya dengan adanya BUMDes ini akan memberikan dampak bagi masyarakat desa, seperti Program pemberdayaan perempuan dalam kehidupan keluarga dapat menjadi pintu peningkatan kebahagiaan keluarga. Peningkatan kesejahteraan keluarga menuntut perempuan untuk dapat menopang kelangsungan ekonomi keluarganya. Situasi seperti itu adalah kekuatan pendorong untuk menambah penghasilan. Seperti program pemberdayaanan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tirtajaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut. Program pemberdayaanan masyarakat dilaksanakan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Program pemberdayaanan masyarakat desa Tirtajaya 1 melalui BUMDes memiliki 3 unit yaitu unit material 1 orang, unit pupuk bokasi 4 orang, dan unit byhaf 12 orang serta kepengurusan BUMdes 7 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 18 perempuan. Perempuan yang bekerja di sini menyandang dua peran sekaligus yaitu peran sebagai ibu rumah tangga dan peran sebagai tokoh yang melayani kebutuhan di luar keluarga agar

dapat memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga. Dalam hal ini partisipasi seluruh anggota keluarga sangat membantu bagi keluarga dengan pendapatan sedang hingga rendah. Ibu rumah tangga di Desa Tirtajaya 1, khusunsya mereka yang tinggal di daerah tersebut berlatar belakang perekonomian menengah ke bawah. Peran ganda bukanlah hal baru. Beberapa dari mereka juga bekerja sebagai buruh, yang gajinya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga mereka. Pekerjaan perempuan di luar atau dalam rumah membuat perempuan lebih maju dan tangguh dalam bergerak dan berpikir.

Dalam konteks permasalahan tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peningkatan pendapatan keluarga yang penulis tuangkan dengan judul "**Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui BUMDes Di Desa Tirtajaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut Dalam Perspektif Ekonomi Islam".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah:

1. Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui BUMDes di Desa Tirtajaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.
2. Perspektif ekonomi Islam terhadap peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui BUMDes di Desa Tirtajaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui BUMDes di Desa Tirtajaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.
2. Untuk mengetahui perspektif ekonomi Islam terhadap peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui BUMDes di Desa Tirtajaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang penulis susun ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan informasi atau pengetahuan tentang Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui BUMDes di Desa Tirtjaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut Dalam Perspektif Ekonomi Islam dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa atau peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui BUMDes di Desa Tirtajaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

E. Definisi Operasional

Demi terhindarnya kesalahpahaman terhadap penelitian ini maka peneliti perlu memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Peran menurut peneliti adalah tugas yang dilakukan seseorang yang dipertanggung jawabkan dikemudian hari. Adapun peran yang dimaksud pada penelitian ini adalah peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui BUMDes di Desa Tirtaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.
2. Ibu Rumah Tangga menurut peneliti adalah seorang wanita yang telah menikah yang bertanggung jawab menjalankan pekerjaan rumah, merawat anak-anak, memasak dan membersihkan rumah. Adapun ibu rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perempuan yang telah menikah yang memiliki tanggung jawab mengurus rumah tangga juga bekerja diluar rumah dalam rangka membantu meningkatkan perekonomian keluarga melalui BUMDes di Desa Tirtajaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.
3. Perekonomian Keluarga menurut peneliti yaitu upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui aktivitas-aktivitas sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kebutuhan dan kebahagian keluarganya. Adapun perekonomian keluarga yang dimaksud pada penelitian ini adalah peran ibu rumah tangga yang bekerja dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui BUMDes di Desa Tirtaja 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.

4. BUMDes menurut peneliti adalah lembaga yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam usaha memperkuat perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Namun yang paling penting bahwa keberadaan BUMDes menjadi salah satu badan usaha yang didorong untuk menghasilkan pendapatan asli desa. Adapun BUMDes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah BUMDes Tirtajaya 1 yang memiliki 3 unit bidang usaha yaitu unit material, unit pupuk bokasi dan unit byhaf.
5. Ekonomi Islam menurut peneliti adalah Ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi masyarakat, yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan tauhid, yang terangkum dalam Tabut Iman dan Tabut Islam. Terkait dengan ekonomi Islam adalah peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga di Desa Tirtajaya 1 Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Dari penelitian yang diulas oleh penulis, penulis mencatat bahwa ada beberapa penelitian yang mirip dengan apa yang penulis teliti saat ini, tetapi dalam konteks yang berbeda, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Raja Ilma Dafiah (2019) dengan judul "Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Usaha Kerupuk Sagu di Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi". Penelitian ini merupakan studi lapangan. Lokasi

penelitian ini adalah Desa Pasar Baru, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya memiliki pekerjaan utama sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga berperan sebagai pembantu/pekerja dan pengusaha dalam usaha anak panah, terutama pada usaha rumah tangga yang telah meningkatkan perekonomian keluarga ini, mis. B. mampu memperbaiki rumah, membiayai sekolah anak, membiayai pinjaman sepeda motor, dan membantu memenuhi kebutuhan memasak.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Fitriani (2019) dengan judul "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada Masyarakat Gampong Tanoh Anoi Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara. Teknik analisis data menggunakan triangulasi, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kondisi perekonomian keluarga pada masyarakat Gampong Anoi Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh jaya masih tergolong kedalam tingkat menengah. Kondisi ekonomi pas-pasan dan tidak menentu dan mata pencaharian mereka lebih dominan sebagai petani dan perkebun dengan pendapatan perbulannya masih rata-rata. (2) faktor yang mempengaruhi Ibu Rumah Tangga bekerja di

antaranya yaitu faktor kekurangan ekonomi dalam rumah tangga, ingin meringankan beban suamai dan lapangan pekerjaan yang tersedia. (3) dampak peran Ibu Rumah Tangga meningkatkan perekonomian terhadap keluarga memiliki dam pak positif walaupun bekerja diluar rumah sebagai pencari nafkah ternyata mereka tidak pernah meninggalkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang istri dan seorang ibu dalam keluarganya. Dampak negtif sebaliknya tidak bisa memanajemenkan waktu dengan baik untuk keluarga. (4) Hubungan keluarga sering disebabkan oleh kurangnya faktor ekonomi keluarga, sehingga sering timbul perselisihan dalam keluarga.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Nurhandayani (2019) dengan judul "Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam". Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Peran Istri dalam meningkatkan perekonomian sudah dapat terlihat peran seorang pereempuan (Ibu rumah tangga di UKM 2 Putri) yang banyak membantu memajukan perekonomian keluarga dengan cara ikut ambil dalam mencari nafkah sebagai pekerja. (2) dalam ekonomi Islam istri diperbolehkan untuk bekerja karena salah satu wujud bakti membantu suami dalam mencari nafkah untuk keluarga, yang dimana hal tersebut mendapat izin darn restu dari suami sebelum memulai

pekerjaan. (3) faktor-faktor yang mempengaruhi seorang istri bekerja antara lain adalah tingkat pendidikan, pendapatan suami dan jumlah tanggungan keluarga.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penelitian proposal ini, terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penulisan yang terdiri atas lima bab dan sub-sub bab, adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori sebagai acuan untuk menganalisis data yang diperoleh.

Bab III Metode penelitian untuk menghubungkan antara teoritis dengan hasil penelitian lapangan dengan memuat metode penelitian yang berisi jenis, sifat, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan tekhnik pengolahan data.

Bab IV Laporan Penelitian dan Analisis Data yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan yaitu ringkasan atas pembahasan dari analisis sebelumnya. Adapun saran ialah gagasan penulis yang diberikan agar hasil peneliti berdampak positif bagi semua pihak.